BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bekasi adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Secara geografis, Bekasi terletak di sebelah timur Jakarta, ibu kota Indonesia. Kota ini merupakan salah satu dari beberapa kota satelit Jakarta yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir.

Latar belakang sejarah Kota Bekasi mencakup perjalanan panjang dari sebuah daerah yang awalnya didominasi oleh perkebunan dan pertanian, kemudian bertransformasi menjadi kota industri dan pusat perdagangan yang penting di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Pertumbuhan ini sebagian besar disebabkan oleh urbanisasi yang signifikan, di mana penduduk dari berbagai daerah di Indonesia berbondong-bondong ke Bekasi untuk mencari pekerjaan dan peluang hidup yang lebih baik, hal ini menyebabkan tingginya tingkat perpindahan masyarakat dari suatu daerah ke daerah lain yang berdampak pada kondisi lalu lintas. Jalan Raya Sultan Agung merupakan salah satu jalan yang berada di Kelurahan Medan Satria Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Jalan Raya Sultan Agung termasuk kedalam kelas jalan arteri primer, memiliki karakteristik meliputi lebar ruas jalan 8m, lebar median 50cm, dan tipe jalan 4/2 D.

Jalan raya merupakan jalan utama yang menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain. Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada jalan raya adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan membutuhkan penanganan yang serius mengingat kerugian yang sangat besar, berupa jatuhnya korban luka hingga korban meninggal dunia maupun kerugian dari segi material

Jalan Raya Sultan Agung adalah salah satu daerah rawan kecelakaan di Kota Bekasi, jalan ini merupakan salah satu akses utama dari Kota Bekasi menuju pusat Kota Jakarta begitupun sebaliknya, dari Kota Jakarta menuju pusat kota Bekasi dan berbagai daerah sekitarnya seperti daerah Bekasi

Utara, Bekasi Timur, dan Bekasi Selatan. sehingga ruas jalan tersebut dilintasi oleh kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang. Mayoritas tata guna lahan disekitar ruas Jalan Raya Sultan Agung adalah pemukiman, pabrik, dan pertokoan sehingga berdampak terhadap kepadatan aktifitas masyarakat di ruas jalan tersebut.

Keselamatan Jalan adalah pemenuhan fisik elemen jalan terhadap persyaratan teknis jalan dan kondisi lingkungan jalan yang menghindarkan atau tidak menjadi sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Keselamatan dalam berlalu lintas merupakan faktor utama yang sangat penting, dalam menciptakan lalu lintas yang berkeselamatan harus di dukung oleh perlengkapan dan kelengkapan prasarana (jalan) yang memadai untuk mengurangi angka kecelakaan dan upaya menghilangkan angka kecelakaan atau zero accident (Sampurna 2022).

Padatnya aktifitas manusia dan lalu lintas serta kondisi prasarana perlengkapan jalan yang kurang sesuai dengan standar keselamatan seperti marka jalan yang pudar, beberapa titik jalan berlubang, rambu yang pudar dan ada beberapa rambu yang terhalang pohon, maupun rambu yang belum ada sama sekali yang seharusnya ada di beberapa titik tertentu dapat menjadi faktor utama terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut. Infrastruktur jalan eksisting menjadi salah satu faktor utama dikarenakan kurangnya pemeliharaan terhadap kondisi infrastruktur jalan sehingga mengakibatkan tingginya risiko kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Oleh karena itu, faktor penyebab kecelakaan karena kurangnya infrastruktur jalan menjadi fokus bahasan, karena baiknya infrastruktur jalan dapat mengarahkan pengguna jalan menuju perilaku yang aman, serta dapat memberikan perlindungan ketika pengemudi hilang kendali dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan uraian diatas diperlukan suatu penelitian yang dapat memberikan penyelesaian dari permasalahan tersebut berupa pembuatan **"INSPEKSI KESELAMATAN JALAN (ROAD SAFETY) TERHADAP TINGGINYA TINGKAT KECELAKAAN (STUDI KASUS RUAS JALAN RAYA SULTAN AGUNG KOTA BEKASI)"**, penelitian diharapkan dapat memberikan solusi guna meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan dan

meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan di kemudian hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dilapangan pada ruas Jalan Sultan Agung, maka identifikasi permasalahan di dalam peneliatian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada jalan Raya Sultan Agung Kota Bekasi terdapat jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 133 kejadian selama 5 tahun terakhir, dengan korban meninggal dunia 33 orang, luka berat 24 dan luka ringan sebanyak 153 orang.
2. Kelengkapan fasilitas jalan yang belum sesuai dengan ketentuan Standar Teknis Keselamatan baik secara kelaikan maupun ketersediaan, seperti marka pudar, jalan berlubang, penerangan mati, dll, hal ini dapat menyebabkan risiko terjadinya kecelakaan di jalan Raya Sultan Agung.
3. Pada jalan Raya Sultan Agung terdapat potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan seperti pohon besar di bahu jalan, permukaan jalan bergelombang dan berlubang, trotoar rusak, median jalan rendah, dan tidak terdapat rambu putar arah maupun dilarang putar arah pada *U-Turn*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada Jalan Raya Sultan Agung?
2. Bagaimana hasil analisis dari inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Sultan Agung?
3. Bagaimana hasil analisis potensi bahaya jalan di Jalan Ruas Jalan raya Sultan Agung?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan inspeksi keselamatan jalan guna mengidentifikasi bahaya sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan dan mewujudkan jalan yang berkeselamatan bagi

pengguna jalan pada ruas jalan raya Sultan Agung di Kota Bekasi. Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menganalisis faktor penyebab kecelakaan di ruas jalan raya Sultan Agung.
2. Menganalisis hasil dari inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Sultan Agung sesuai dengan standar teknis keselamatan
3. Menganalisis potensi bahaya pada ruas jalan raya Sultan Agung.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian.

1. Lokasi studi merupakan daerah rawan kecelakaan berada pada jalan Raya Sultan Agung, yaitu merupakan daerah rawan kecelakaan periode waktu tahun 2022.
2. Data kecelakaan yang menjadi acuan dalam penelitian ini pada periode satu tahun terakhir yaitu tahun 2022.
3. Peninjauan keselamatan jalan dilakukan pada jalan yang telah beroperasi dan analisis yang digunakan untuk kecelakaan dengan menganalisis faktor penyebab kecelakaan, analisis pengecekan prasarana jalan adalah dengan metode Inspeksi Keselamatan Jalan, dan mengidentifikasi bahaya dan menilai resiko dilakukan dengan metode HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control).